



**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-FURQON
SINABOI KECAMATAN SINABOI KABUPATEN
ROKAN HILIR**

Oleh : Parida Hanum Siregar, M.Pd.I
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
STAI Ar-Ridho
Paridahanumsiregar2020@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir, populasi dari penelitian ini adalah 226 siswa. sampel dari penelitian ini yaitu 50 orang siswa atau 20% orang siswa Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif atau penelitian korelasi. metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, observasi dan dokumentasi. untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan dengan menggunakan tehnik persentase, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Guru Terhadap Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir, dari hitungan koefisien determinasi di dapat 89,4% Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya 10.6% di pengaruhi oleh faktor lain.
Kata kunci: kompetensi guru dan pendidikan karakter

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini ketika kompleksitas dan tantangan terus berkembang, bergerak dinamis seiring dengan perjalanan zaman. Tantangan arus global yang tengah dihadapi. Yang tidak serta merta seluruh positif, bahkan beberapa diantaranya cenderung negatif, sehingga membutuhkan pendidikan karakter yang lebih baik lagi. Amati saja perkembangan aktual terhadap munculnya perilaku destruktif, anarki dan radikalisme yang senantiasa menghiyasi muka berbagai media. Pengaruh yang negatif tersebut dapat digambarkan dengan moral peserta didik yang kurang patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah diterapkan di lembaga pendidikan, hal ini dapat dilihat melalui media masa berita-berita betapa banyaknya peserta didik yang bolos di jam belajar dan nongkrong di warung internet, pornografi, selain itu tidak jarang kita dengar peserta didik sepulang sekolah tauran kepada peserta didik yang lain sehingga membuat keributan di mana-mana.

Sebagaimana tujuan dari pendidikan yang tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik

Indonesia Pasal 1 ayat (1): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki: kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Selanjutnya Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar yuridis pendidikan karakter bagi bangsa Indonesia karena Pancasila sebagai dasar idiil, dan UUD 1945 sebagai dasar konstitusional. Konsensus tersebut selanjutnya diperjelas melalui UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan kegiatan yang diembannya. Sebagaimana yang di jelaskan Palan dalam Imam Fauzi Yusuf mendefinisikan “kompetensi sebagai karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dengan kriteria referensi efektivitas dan/atau keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu”¹Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang dapat dilihat dan ukur Usman mengatakan kompetensi adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif ”pengertian ini mengandung arti bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang

mencakup aspek-aspek kognitif afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh. ²

Dalam kaitan kompetensi yang sama maknanya dengan ability dan skill, Gibson et al, menjelaskan bahwa abilities dan skill memainkan peran utama dalam perilaku dan performan individu. Kemampuan adalah suatu bawaan atau sesuatu yang dapat dipelajari yang memungkinkan seseorang mengerjakan sesuatu, baik yang bersifat mental atau fisik. Sedangkan keterampilan adalah sesuatu yang berkaitan dengan tugas³Sedangkan Robbins menjelaskan bahwa kemampuan (ability) adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Selanjutnya Menurut Wikipedia, kompetensi adalah sesuatu yang distandarkan

¹Imam Fauzi Yusuf, *Op Cit*, h. 21

²Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi kurikulum Tingkat Satuan*

Pendidikan(KTSP)danSuskes dalam Sertifikasi Guru, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009),h, 52.

³Imam Fauzi Yusuf, *Op Cit*, h. 22

sebagai persyaratan seorang individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan spesifik. Kompetensi yang dimaksud meliputi kombinasi yang memanfaatkan knowledge, skills dan behavior untuk meningkatkan performan. Lebih umumnya lagi, ability adalah status atau kualitas yang cukup atau yang berkualitas baik, yakni mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu Peran (Role) Tertentu.⁴

2. Pengertian Guru

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru adalah seseorang yang mentrasperkan ilmunya dengan orang lain, dapat juga dikatakan bahwa guru adalah seorang yang digugu dan ditiru dalam artikata contoh bagi murid atau siswa yang diajarnya. Selanjutnya menurut Syaiful Sagala guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal,

baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁵

Sedangkan didalam undang-undang system pendidikan nasional menjelaskan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.⁶

III. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Sementara itu, metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan⁷. Berikut ini adalah metode penelitian penulis dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat angka-angka. Metode ini sesuai dengan desain penelitian yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi

⁴*Ibid*, h. 23

⁵ Kay A. Norlander-Case & Charles W. Case, *Op cit*, h. 21

⁶ Herabudin, *Op Cit*, h.36

⁷Asmani, Jamal Ma'mur, *Tuntunan Lengkap*

Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan.

(Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h. 190

Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁸ Populasi dari penelitian ini adalah siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. keseluruhannya berjumlah 226 orang siswa.

Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ karena banyaknya jumlah populasi yang mau diteliti maka peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel melalui dengan mengambil orang-orang yang terpilih (*purposivesampling*). Menurut S. Nasution sampling purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri

asensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representative.¹⁰ Selanjutnya Menurut Suharsimi Arikunto bahwa : Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi. Untuk sekedar ancang-ancang maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besarnya telah melebihi 100 maka diambil antara 10% - 25% atau 20% - 25% atau lebih.¹¹ Adapun sampel dapat di lihat pada tabel di bawah ini

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Pada bahagian ini penulis menyajikan analisi data dengan teknik deskriptif menggunakan *Persentase, Korelasi Product Moment Pearson* dan uji t dengan cara menghitung dengan manual. Analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang dinyatakan pada bab I yaitu (a) bagaimana Kompetensi guru, (b) bagaimana Pendidikan karakter

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2010), h. 102
⁹*Ibid*, h 104

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Bandung: Bumi Aksara, 2000), h. 98

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 95

dan (c) apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi guru terhadap pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Sedangkan untuk menganalisis Kompetensi guru Dengan Pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir, penulis memakai rumus yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut

1. Uji Persentasi

Untuk melihat bagaimana Kompetensi guru dan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir maka dilakukan uji persentasi untuk mengukur baik tidaknya Kompetensi guru dan pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Rekapitulasi Data Angket Kompetensi

Guru

Alternatif Jawaban

4	3
---	---

Tab	F	P	F	P	F	P	F
10	5	100%	0	0%	0	0%	0%
11	2	52%	24	48%	0	0%	0%
12	1	34 %	33	66 %	0	0%	0%
13	1	22%	39	78%	0	0%	0%
14	2	46%	27	54%	0	0%	0%
15	2	54 %	23	46 %	0	0%	0%
16	2	44 %	28	56 %	0	0%	0%
17	1	20%	40	80%	0	0%	0%
18	2	44%	28	56%	0	0%	0%
19	1	20%	40	80%	0	0%	0%
20	2	46%	27	54%	0	0%	0%

21	1	30%	35	70%	0	33	0%	22	44%	28	100%	0	0%
	€								%				
22	1	20%	40	80%	0	34		1	22%	39	78%	0	0%
	(1					
23	1	30 %	35	70%	0	35	0%	1	32%	34	100%	0	0%
	€							(%				
24	1	30 %	35	70%	0	Juml	76	952.00	24	1648.00	0	0%	0
	€					a		%					
25	1	22%	39	78%	0	h							
	1								%				
26	2	50%	25	50%	0	Berdasarkan rekapitulasi table di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi pada							
	€					alternatif jawaban 4 sebanyak 4376,							
27	1	32%	34	68%	0	sedangkan frekuensi pada alternatif jawaban 3 sebanyak 824, jumlah frekuensi pada alternatif jawaban 2							
	(sebanyak 0 dan jumlah frekuensi pada alternatif jawaban 1							
28	1	22%	39	78%	0	sebanyak 0.							
	1					Kemudian untuk mencari							
29	2	50%	25	50%	0	nilai N, maka jumlah frekuensi dikalikan dengan jumlah alternatif jawaban yakni 1300 x 4 = 5200,							
	€					maka N = 5200. Sedangkan untuk mencari nilai P (persentase) maka dapat digunakan rumus :							
30	1	32%	34	68%	0	$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$							
	($P = \frac{4376}{5200} \times 100 \%$							
31	1	22%	39	78%	0	= 0,841x 100							
	1												
32	1	32%	34	68%	0								
	(

= 84.1%

Untuk mengetahui makna dari skor 84.1% maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- a. Jika 76 –100% ditafsirkan bahwa Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir tergolong sangat baik.
- b. Jika 56 – 75 % ditafsirkan bahwa Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir tergolong baik.
- c. Jika 40– 55 % ditafsirkan bahwa Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir tergolong kurang baik
- d. Jika 00 – 39 % ditafsirkan Kompetensi Guru tergolong tidak baik.

Karena skor 84.1% berada pada rentang 76 –100 % maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir **Sangat Baik**.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil

penelitian dan berdasarkan angket yang telah dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir setelah penjumlahan hasil angket yang telah disebarakan pada guru maka menunjukkan dalam katagori sangat baik dengan hasil *Persentase* 84.1%, padadengan rentang persentasi 76-00 %.
2. Sedangkan Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir setelah penjumlahan hasil angket yang telah disebarakan pada guru maka menunjukkan dalam katagori sangat baik dengan hasil *Persentase* 83,32%, pada rentang persentasi 76 – 100 %.
3. Sedangkan Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Pendidikan Karakterdi Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir sangat signifikan. Dapat dibuktikan dengan nilai korelasi

(r) dan taraf kesalahan 5% maka didapat r hitung = 0,946 lalu dibandingkan dengan nilai penafsiran 0,80 – 1,000, maka didapat bahwa 0,946 diposisi sangat kuat. Dan dari uji t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan tafsiran 5% t hitung = 62.368 t tabel 2,142 H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi guru Terhadap Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sinaboi Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Dengan koefisien determinasi sebesar 89,4%. Antara Kompetensi guru memberikan kontribusi terhadap Pendidikan Karakter sebesar = hanya 89,4%. dan 10.6% ditentukan oleh variabel lain yang di luar dari variabel penelitian yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat sumber-sumber yang diacu di
Buchari Alma, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta. 2009.
Cahlid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.

2003

Darwati munthe, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di SD Negeri 015 Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir* “Skripsi” Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Rokan Hilir: STAI Ar-Ridho Bagan siapiapi 2015).

Didin Kurniawan & Imam Machalli. *Manajemen Pendidikan Konsep & Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta, Ar-Ruz Media. 2012

Etik Mifrohah, “*Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam pada Kelas V (Studi Kasus Pada SD Alam Ungaran)*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, ttp: erlangga. 2006.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : emaja Rosdakarya. 2005.

Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers.2002.

Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.2009

